

**PENULISAN ILMIAH/KERJA PRAKTEK, PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG STIE-IBS JALAN KEMANG
RAYA NO. 35, KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN
MASALAH KHUSUS : METODE JALUR KRITIS**

Wangga Nugrahtama, Nahdalina, ST., MT.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pembangunan

Abstraksi :

Sesuai dengan perkembangan pendidikan tinggi di Kampus STIE-IBS yang berhubungan pula dengan meningkatnya jumlah mahasiswa tiap tahunnya, maka kebutuhan akan ruang kuliah dirasakan perlu ditambah. Penambahan ruang kuliah dan ruang-ruang penunjang perkuliahan diwujudkan dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki perusahaan secara optimal. Pembangunan tersebut, dipercayakan kepada PT. Grahaparama Santosa selaku kontraktor pelaksana dan ditargetkan selesai pada bulan Juli tahun 2008. Proyek tersebut dibangun dengan luas lahan 12500 m², dan luas bangunan 2052,5 m² yang terdiri dari 4 lantai. Nilai Proyek tersebut sebesar Rp. Rp.31,925,379.000,-. Pelaksanaan pekerjaan pada pembangunan Gedung STIE-IBS terdiri dari tahapan pelaksanaan pekerjaan struktur bawah yang terdiri dari pekerjaan pondasi yang menggunakan pondasi tiang pancang hidrolik. Serta pengerjaan struktur atas yang terdiri dari pekerjaan balok, pekerjaan kolom, dan pengerjaan lantai/slab dengan beton ready mix. Hal itu digunakan untuk memperlancar dan mengefektifkan pekerjaan proyek, agar selesai tepat pada waktunya. Pada masalah khusus membahas mengenai Metode Jalur Kritis. Dalam metode ini, dikenal adanya jalur kritis, yaitu jalur yang memiliki rangkaian komponen-komponen kegiatan, dengan total jumlah waktu terlama dan menunjukkan kurun waktu penyelesaian proyek yang tercepat. Makna jalur kritis penting bagi pelaksana proyek, karena pada jalur ini terletak kegiatan-kegiatan yang bila pelaksanaannya terlambat, akan menyebabkan keterlambatan proyek secara keseluruhan. Kadang-kadang dijumpai lebih dari satu jalur kritis dalam jaringan kerja.